

## Pemkot Buka Peluang Investasi



Sumber gambar: *Tribun Kaltim* Sabtu, 03/02/2025

### Kembangkan Hasil Perikanan dan Rumput Laut

**BONTANG, TRIBUN** – Pemerintah Kota Bontang terus berupaya menarik minat investor untuk menanamkan modal di daerahnya. Melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), sejumlah potensi unggulan lokal dikembangkan untuk meningkatkan daya saing investasi.

Kepala DPMPTSP Bontang, Muhammad Aspian Nur, mengatakan pemanfaatan potensi lokal menjadi strategi utama dalam mendorong pembangunan dan investasi.

“Strategi ini bertujuan untuk mengoptimalkan sumber daya daerah, baik dari alam, budaya, maupun keahlian masyarakat, sehingga menciptakan nilai tambah dan meningkatkan daya saing daerah,” ujarnya kepada *Tribunkaltim*, Jumat (31/1/2025).

Beberapa sektor investasi yang potensial di Bontang antara lain budidaya dan pengolahan hasil laut, industri pengalengan ikan, hingga industri berbasis karet dan soda ash.

Menurutnya Bontang memiliki wilayah laut yang luas dengan sumber daya perikanan yang melimpah. Salah satu komoditas unggulan yang bisa dikembangkan adalah rumput laut. “Rumput laut memiliki banyak manfaat, salah satunya sebagai penghasil keragenan yang digunakan dalam industri farmasi dan kosmetik,” katanya.

Selain itu, industri pengalengan ikan juga dinilai berpotensi menopang perekonomian jangka panjang. Data BPS Kecamatan Bontang Selatan tahun 2022 mencatat produksi perikanan budidaya laut mencapai 2.638 ton pada 2021, meningkat dari 2.474 ton pada tahun 2020.

Menurut Aspian, kawasan Bontang Lestari menjadi lokasi strategis untuk pengolahan hasil laut karena di daerah tersebut akan dibangun pelabuhan laut.

Selain sektor kelautan, Pemkot Bontang juga menawarkan peluang investasi di sektor industri pengolahan karet (*polimer*), pergudangan, perumahan (*real estate*), produksi dan pengolahan garam, serta industri turunan soda ash.

Aspian menekankan bahwa upaya ini tidak hanya bertujuan menarik investasi, tetapi juga menciptakan iklim usaha yang kondusif. “Kita juga memastikan kejelasan prosedur investasi

serta ketersediaan informasi proyek-proyek strategis dalam dokumen IPRO (*Investment Project Ready to Offer*),” pungkasnya. **(mrd)**

**Sumber berita:**

1. Tribun Kaltim, Pemkot Buka Peluang Investasi, 03/02/2025

**Catatan:**

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 7 Peraturan Daerah Kota Bontang Nomor 1 Tahun 2017 tentang Pemberian Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal (Perda Kota Bontang 1/2017), penanaman modal adalah segala bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh penanam modal dalam negeri maupun penanam modal asing untuk melakukan usaha di daerah.
2. Diatur dalam Pasal 3 Perda Kota Bontang 1/2017 bahwa pemberian insentif dan kemudahan dilakukan dengan tujuan untuk:
  - a. menciptakan daya tarik bagi penanam modal maupun calon penanam modal untuk berinvestasi;
  - b. meningkatkan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi daerah;
  - c. menciptakan lapangan kerja;
  - d. meningkatkan pembangunan ekonomi berkelanjutan;
  - e. meningkatkan kemampuan daya saing daerah;
  - f. mendorong pengembangan ekonomi kerakyatan dan berkelanjutan;
  - g. mendorong dan mengembangkan kawasan industri;
  - h. mengolah ekonomi potensial menjadi kekuatan ekonomi riil dengan menggunakan dana yang berasal baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri;
  - i. meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
  - j. memperluas akses dunia usaha atas data dan informasi penanaman modal; dan
  - k. meningkatkan kemitraan usaha.